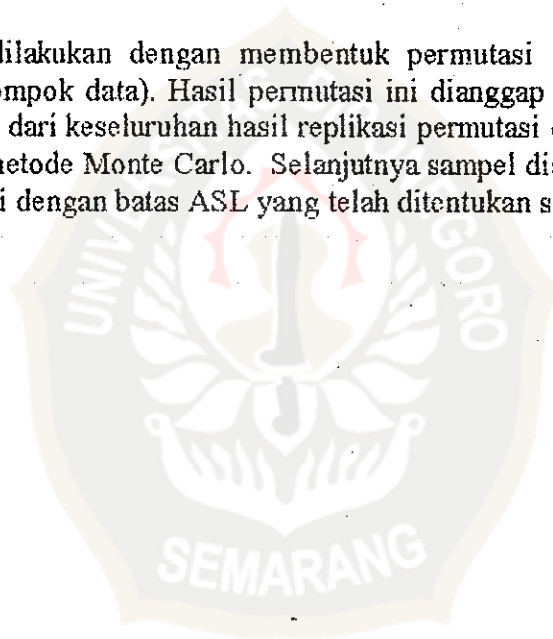


ABSTRAK

Dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada permasalahan dua sampel, dapat digunakan beberapa cara. Penentuannya dapat menggunakan pengamatan terhadap ASL yang merupakan probabilitas pengamatan pada suatu nilai ketika H_0 benar. $ASL = \Pr_{H_0} \{ \hat{\theta}^* \geq \hat{\theta} \}$ menspesifikasikan sebuah distribusi tunggal, padahal pernyataan $H_0 : F = G$ merupakan suatu keluarga distribusi probabilitas. Sehingga perlu ditempuh suatu cara untuk menghitung keseluruhan distribusi probabilitas tersebut. Uji Permutasi merupakan suatu cara untuk mengatasi permasalahan dua sampel tersebut.

Uji Permutasi dilakukan dengan membentuk permutasi dua himpunan ganda (gabungan dari dua kelompok data). Hasil permutasi ini dianggap sebagai replikasi dari data tersebut. Kemudian dari keseluruhan hasil replikasi permutasi diambil sampel secara random menggunakan metode Monte Carlo. Selanjutnya sampel dianalisis sehingga akan ditentukan apakah sesuai dengan batas ASL yang telah ditentukan sebelumnya.



ABSTRACT

There are ways in order to decide whether or not the data decisively reject the null hypothesis H_0 in the two-sample problem. Having observed the achieved significance level of the test is defined to be the probability of observing at least that large a value when the null hypothesis H_0 of ASL specifies a single distribution, in most problems $H_0 : F = G$ leave us with a family of possible null hypothesis distributions rather than just one. Therefore, Fisher's permutation test is a clever way of calculating an ASL for the general null hypothesis.

Permutation tests are done by performing two subset groups (combining two data groups). The permutation's result is replication of that data. In practice it's usually approximated by Monte Carlo methods. Then analyze the sample whether or not according to standards ASL.

